

A. Keterampilan Menulis

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan perasaan, gagasan, bahkan dengan bahasa pula kita dapat berpikir dan bernalar.

Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan komunikasi yang bersifat tidak langsung, karena penulis tidak berhadapan langsung dengan pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks kerana pada waktu menulis kita harus mampu mengingat dan menerapkan berbagai unsure menulis secara serta merta⁵.

⁵ Akhidah sabarti et al. *Menulis* .Jakarta: Depdikbud.2007.Hal 21

Menulis adalah penyampaian pesan (gagasan, perasaan dan informasi) secara tertulis kepada pihak lainnya sebagai salah satu bentuk keunikan verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat di lepas dari kegiatan berbahasa lainnya apa yang diperoleh menyimak, membaca dan berbicara memberinya masukan berharga untuk kegiatan menulis. Meskipun demikian menulis suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki perbedaan, terutama dengan kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan itu menyangkut kelancaran dan konteks dan hubungan antar unsur yang

Tarigan (1986 : 12) menyatakan bahwa, Kegiatan menulis adalah aktivitas melakukan lambang-lambang grafis dan bahasa tertentu yang di pahami oleh penulisnya maupun orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis”. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman dan Mulyono, (2002 : 23) bahwa, “menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu “.

14

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan gagasan, perasaan dan pengalaman dengan menggunakan tulisan yang dapat dipahami pembaca dan sesuai dengan tujuan yang dimaksud oleh penulisnya⁶.

Menurut Hipple⁷, tujuan menulis dapat digolongkan sebagai berikut:

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa ia menulis. Penulis hanya menulis, tanpa mengetahui tujuan. Dia menulis hanya mendapat tugas, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku atau seorang guru disuruh membuat laporan oleh kepala sekolahnya.

Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca menghargai, memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat pembaca lebih mudah dan menyenangkan

⁷ Muchlisoh .*Pendidikan Bahasa Indonesia 3*.Jakarta: Depdikbud 1993.hal 233

c) Tujuan persuatif (persuasive purpose)

d) Tujuan informasional (information purpose)

e) Tujuan pernyataan diri (self expressive purpose)

f) Tujuan kreatif(kreatifif purpose)

[illegible]

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang di hadapi, Dengan tulisanya, penulis berusaha memberikan penjelasan kepada para pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah.

Combs⁸ mengemukakan bahwa perkembangan menulis mengikuti prinsip – prinsip sebagai berikut :

- ⁸ Rofi'udin. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*, Jakarta :Depdikbud 1999. Hal 77

- #### 4. Manfaat Menulis.

Manfaat yang pertama, adalah meningkatkan kecerdasan, artinya dengan menulis, seseorang memiliki kemampuan mengharmoniskan berbagai aspek meliputi aspek pengetahuan tentang topik yang akan di tuliskan, penuangan pengetahuan kedalam susunan bahasa yang jernih dan di sesuaikan dengan jenis karangan yang ditulis.

[illegible]

Manfaat yang keempat adalah dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, artinya seorang penulis mau menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat kepada pembacanya. Kondisi seperti ini memotivasi diri penulis untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk di sampaikan kepada pembacanya. Keempat manfaat tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi murid melakukan kegiatan menulis. Melakukan kegiatan menulis dengan baik, akan berdampak positif bagi diri penulis dan orang lain.

Menulis dipandang sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi : pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Menurut Rofi'udin proses menulis melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

1) Memilih Topik

- 4) Memperbaiki tehknik penomoran
- 5) Memperbaiki ejaan dan tanda baca

7. Pengertian bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah – kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini.

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan non formal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah, pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

Pendidikan bahasa Indonesia di lembaga formal dimulai dari SD. Jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di SD kelas I, II dan III sebanyak 6 jam pelajaran, sedangkan kelas IV, V dan VI sebanyak 5 jam pelajaran. Banyaknya jumlah jam pelajaran bahasa Indoneisa dimaksudkan agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar yang baik yang dapat disampaikan melalui bahasa yang baik pula.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari – hari, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akhaidah dkk adalah agar siswa “ memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar “. Dari penjelasan Akhaidah tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian.

- [illegible]

- ## 9. Fungsi bahasa Indonesia

1. Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa
2. Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan.
3. Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional, dan praktis.
4. Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

Setiap orang pada dasarnya tentu mempunyai sebuah pengalaman. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang, peristiwa pernah dialami itu terkadang sulit untuk dilupakan karena sangat membekas atau sangat mengesankan. Peristiwa semacam itu disebut dengan pengalaman pribadi yang mengesankan.

Pengalaman merupakan sumber atau bahan yang tidak ada habisnya, pengalaman pribadi sebagai bahan pembelajaran memberikan beberapa kemudahan kepada siswa. Kemudahan pertemanan, siswa mengalami sendiriserta benar – benar menghayati sehingga memudahkan untuk mengingat kembali kemudahan kedua, pengahyatan terhadap isi atau bahan sangat membantu dalam perumusan kalimat topic dan kalimat pengemabngannya.

Depdiknas (2004: 55-56) menyebutkan, jenis – jenis pengalaman pribadi ada enam yaitu : pengalaman lucu, pengalaman aneh, pengalaman mendebarkan, pengalaman mengharukan, pengalaman memalukan, pengalaman menyakitkan.

- 25

- 4) Pengalaman mengharukan adalah pengalaman yang berisi ungkapan hati seseorang untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Para pelakunya sering menangis menghadapinya. Contohnya ketika melihat orang buta yang tertatih tatih mencari sesuap nasi adalah pengalaman yang mengharukan.
- 5) Pengalaman memalukan adalah pengalaman seseorang yang mengalami kejadian memalukan. Biasanya korban beserta orang – orang terdekatnya akan menanggung malu. Bagi si korban atau keluarganya, pengalaman seperti ini akan dibawa sepanjang hayat.
- 6) Pengalaman menyakitkan adalah pengalaman yang paling membekas dalam hati pelakunya, pelakunya akan selalu teringat dan akan sulit melupakannya, bahkan, bagi orang yang amat perasa, dalam setiap kehidupan sehari – hari akan selalu teringat pengalaman itu.

Beradsarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis pengalaman pribadi berarti menceritakan kembali pengalaman atau peristiwa yang pernah dialami yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang ditujukan untuk dibaca oleh para pembaca. Pengalamn pribadi yang

B. Media Album Foto

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu melalui saluran tertentu ke penerima pesan. Pesan,

¹⁰ Munadi, *Media pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada 2010 Hal 6

Berdasarkan pendapat pendapat para ahli makapenulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan(hal pembelajaran) . Hal tersebut dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dibawah ini akan dijelaskan jenis-jenis media pembelajaran, criteria dalam pemilihan media pembelajaran, kegunaan media pembelajaran dan dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam cukup mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/ pelatihan.

termasuk teknologi perangkat keras.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan komunikasi dan berlangsung dalam suatu system, media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan berlangsung. Proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah bagian integral dari system pembelajaran.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik

langsung secara optimal. Media pembelajaran

adalah segala sesuatu yang dapat menyalu-
rangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pe-

menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan pembelajaran dalam proses pembelajaran, untuk belajar tergantung pada (1) isi pesan (2) cara media yang digunakan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian, dalam menggunakan media, perlu diperhatikan ke

2) Media visual

3) Media Audio – visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Jenis – jenis media audio visual antara lain, yaitu (a) Film gerak bersuara, (b) Video, (c) Televisi

3. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran

a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran

b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran

c. Kemudahan untuk memperoleh media

Artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, s
mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

d. Keterampilan guru dalam menggunakannya.

Artinya apaapun jenis media yang diperlukan sya
adalah guru dapat menggunakannya dalam
pengajarannya.

e. Tersedia waktu untuk menggunakannya.

Artinya dalam proses pengajaran media dapat
sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa
proses pengajaran berlangsung.

f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Artinya dalam pemilihan media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa.

antara guru dapat dihindari dan dapat mengurangi kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak lebih h
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara s
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah terca

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak lebih hidup

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

33

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan
saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian
sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar de
leluasa di manapun dan kapanpun tidak tergantung
guru. Perlu kita sadari waktu belajar disekolah sang
dan waktu terbanyak justru diluar lingkungan sekolah

7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terha
dan proses belajar.

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengeta
gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetah

7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain¹²

34

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Namun yang termasuk media gambar, penulis maksudkan dalam skripsi ini yang terdapat pada kelompok pertama yakni Fotografi (foto) karena mudah pengadaanya serta biasanya relative murah. Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan di sampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian , memperjelas

7. Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu
- 3) Dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- 4) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 5) Memperjelas masalah bidang apa saja. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Levi dan Lentz dalam Arsyad¹⁵ mengemukakan empat fungsi media pembelajaran. Khususnya media gambar (foto), yaitu :

Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

¹⁴ Sadiman... Hal 31

¹⁵ Arsyad ... Hal 16-17

c. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif yaitu terlihat dari temuan – temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris yaitu terlihat dari hasil penelitian bahwa media gambar yang memberikan konteks untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam gambar dan mengingatnya kembali.

Setiap media pembelajaran mempunyai syarat – syarat tertentu seperti halnya dengan media gambar. Syarat – syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar yang baik menurut Sadiman¹⁶ antara lain, yaitu :

[illegible]

1. Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situaso seperti
kalau orang melihat benda yang sebenarnya

2. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

3. Ukuran relative

Gambar dapat memperbesar atau memeperkecil objek/benda sebenarnya.

4. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan

Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktifitas tertentu.

5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran

Walaupun dari segi mutu kurang karya siswa sendiri sering kali lebih baik.

6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran ingin dicapai.

10. Karakteristik media gambar.

Media gambar dikatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas dua, karena media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya: 1) bersifat konkrit, gambar

kemudahan memperoleh media, ketrampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, dengan taraf berfikir siswa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam media gambar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: 1) tujuan dan karakteristik siswa. 2) materi yang akan diajarkan. 3) strategi belajar mengajar. 4) alokasi waktu dan sumber. 5) prosedur penelitian. 6) organisasi dan pengelolaan belajar. 7) ketrampilan guru dalam memanfaatkannya. 8) media gambar yang diperlukan mudah diperoleh.¹⁹

Media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan di sekolah dasar. Penggunaan gambar dalam pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

Media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan di sekolah dasar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan kembangkan motivasi belajar, dan dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dalam berimajinasi dan berekspresi.

¹⁸ Sadiman hal.....17

¹⁹¹⁹ <http://www.sekolahdasar.net/2015/03/12/pengertian-dan-karakteristik-media.html>

C. Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Media Album Foto kenangan.

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan menggunakan media album foto kenangan karena dalam media pembelajaran ini mampu mengaktifkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dikelas. Pada

meningkatkan kemampuan menulis karangan dengan cara men
kembali pengalaman pribadi yang pernah dialaminya melalui album
kenanga